

31

**PENGARUH KEPEMIMPINAN DALAM PERILAKU BERKELANJUTAN
TERHADAP MENYOAL BANJIR TATA LETAK PERUMAHAN LAHAN
PRODUKTIF PADA PERUMAHAN MUSTIKA DESA MATANEGARA
TANGERANG**

Nurhadi, Dedi Supriadi

**Program Studi Manajemen Informatika Universitas Bina Sarana Informatika
Jakarta**

(Naskah diterima: 1 September 2020, disetujui: 28 Oktober 2020)

Abstract

This research was conducted to determine the influence of leadership behavior in sustainable behavior on the question of flooding in the layout of productive land housing in Mustika housing, Matanegara village, Tangerang. This study used techniques partially and simultaneously population in this study as many as 30 samples were distributed to 100 samples. The data analysis technique was carried out by using the T test and F test. It is concluded that there is a significant relationship between leadership in sustainable behavior to the question of flooding of the layout of productive land housing in Mustika housing, Matanegara Village, Tangerang, which is obtained from the correlation coefficient value of 0.40 which means it is quite strong. The determinant coefficient between leadership in sustainable behavior on the question of flooding in the layout of productive land housing in Mustika housing, Matanegara Village, Tangerang contributed 025% to productive land while the remaining 85% was influenced by other variables not included in this study. above the significance value (sig) is equal to 0.000 <0.05, then F counts 349 > 2.042 it can be concluded that Ho is rejected and Ha is accepted.

Keywords: leadership, behavior, water

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh perilaku kepemimpinan dalam perilaku berkelanjutan terhadap menyoal banjir tata letak perumahan lahan produktif pada perumahan mustika desa matanegara Tangerang. Penelitian ini menggunakan teknik secara parsial dan simultan populasi pada penelitian ini sebanyak 30 sampel disebarkan ke 100 sampel teknik analisis data dilakukan dengan uji T dan uji F hasil dari penelitian ini adalah diketahui bahwa nilai signifikan senilai $0,000 < 0,05$ maka keputusan H_1 diterima jadi dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kepemimpinan dalam perilaku berkelanjutan terhadap menyoal banjir tata letak perumahan lahan produktif pada perumahan mustika desa matanegara Tangerang didapat dari nilai koefisien korelasi sebesar 0,40 artinya cukup kuat. koefisien determinan antara kepemimpinan dalam perilaku berkelanjutan terhadap menyoal banjir tata letak perumahan lahan produktif pada perumahan mustika desa matanegara Tangerang memberikan kontribusi sebesar 025 % terhadap lahan produktif sedangkan sisanya 85% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak dimasukan dalam penelitian ini. diatas nilai signifikansi

(sig) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ maka F hitung $349 > 2.042$ dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kata kunci: kepemimpinan, perilaku, air

I. PENDAHULUAN

Tata letak wilayah dapat dipengaruhi geografis apakah daerah tersebut bagian lahan basah (persawahan) disulap menjadi lahan darat dimana tangerang masuk propinsi banten dimana perekonomiannya maju pesat dengan adanya kawasan industri terutama kawasan industri millennium, cikupamas, poin, dan kawasan zona industri jatake serta sepanjang jalan pantura antara jalan raya serang Jakarta terbentang industri disepanjang jalan mulai industri sepatu dan lainnya.

Dengan keberadaan industri dimana tenaga kerja butuh tempat tinggal terutama kebutuhan dasar yaitu papan ketika sandang terpenuhi maka rumah tempat tinggal, menjadi harapan bagi sumberdaya manusia terutama para karyawan dikawasan kabupaten tangerang.

Maka dari itu penulis tertarik dalam mengungkapkan dengan tema pengaruh perilaku kepemimpinan dalam perilaku berkelanjutan terhadap menyol banjir tata letak perumahan lahan produktif pada perumahan mus-tika desa matanegara Tangerang.

Dari literatur diketahui ada teori yang menyatakan bahwa pemimpin itu dilahirkan, bukan dibuat pemimpin itu terjadi karena adanya kelompok orang-orang dan ia melakukan pertukaran dengan yang dipimpin. kepemimpinan lewat perilaku organisasi, pendekatan sosial learning pada kepemimpinan. faktor-faktor penentu kepemimpinan yaitu:

1. Pemimpin sendiri
2. Situasi lingkungan
3. Perilakunya sendiri.

Empat sifat umum yang nampaknya mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan kepemimpinan organisasi sebagai berikut:

1. Kecerdasan
2. Kedewasaan dan kekeluasan hubungan sosial
3. Motifasi diri dan dorongan berprestasi
4. Sikap-sikap hubungan kemanusiaan.

Gaya dasar kepemimpinan Ada dua hal yang biasanya dilakukan olehnya terhadap bawahan pengikut yaitu

1. Perilaku mengarahkan sejauh mana seorang pemimpin melibatkan dalam komunikasi satu arah dan melakukan pengawasan secara ketat kepada pengikutnya.

2. Perilaku mendukung adalah sejauhmana seorang pemimpin melibatkan diri dalam komunikasi dua arah artinya melibatkan para pengikut dalam pengambilan keputusan.

Kepemimpinan dalam arti kekuasaan

Kepemimpinan kekuasaan suatu proses untuk mempengaruhi aktivitas-aktivitas individu atau kelompok dalam usahanya untuk mencapai tujuan dalam situasi tertentu. Dalam arti luas kepemimpinan setiap usaha untuk mempengaruhi sementara itu kekuasaan dapat diartikan sebagai suatu potensi pengaruh dari seorang pimpinan tersebut.

Air merupakan zat esensial bagi kehidupan organisme, mulai dari organisme uniseluler sampai ke organisme multiseluler. Semua organisme memerlukan air sebab hampir semua tubuh organisme terdiri dari air sebagai contoh 75% tubuh ayam mengandung air dan 80% buah nanas terdiri dari air. Air merupakan media pengangkutan yang ideal bagi molekul-molekul dalam tubuh organisme, karena air merupakan pelarut yang kuat dan tanpa mempengaruhi struktur molekul terlarut. Semua sel hidup memerlukan air sebagai penyusun sitoplasma, sebagai pelarut, dan juga memegang peranan dalam proses metabolisme sel. Air dari luar sel dapat masuk kedalam sel

melalui membran sel yang bersifat permeabel. Jika lingkungan sel kekurangan air maka akan menjadi plasmolisis, yang berakibat pada kematian sel itu sendiri.

Bayak air tawar yang tercemar berat oleh sisa-sisa pembuangan kotoran dan cairan pembuangan industri yang masuk kedalam sungai-sungai. Hal ini menyebabkan zat-zat beracun yang terdapat pada cairan pembuangan tersebut terlarut terbawa masuk kelaut. Cairan pembuangan adalah sisa-sisa pembuangan dalam satu bentuk cair yang dihasilkan dari proses-proses industri dan kegiatan rumah tangga. Pencemaran air oleh cairan ini berupa zat-zat racun, bahan-bahan yang mengendap atau deoksigenasi. Cairan buangan hasil industri mencakup benda-benda beracun seperti asam, basa, garam-garam krom, fenol, sianida, insektisida, bahan-bahan kimiawi untuk pertanian, klor, amonia, hidrogen sulfida, dan garam-garam logam berat seperti tembaga, timbal, seng, dan air raksa, walaupun dalam sangat kecil, timbal, seng dan tembaga dapat menghilangkan dalam semua bentuk kehidupan hewan disungat tersebut. Insektisida-insektisida umumnya seperti DDT dan diel-drin dapat membunuh ikan-ikan dan serangga. Zat-zat yang mengendap mengurangi masuknya cahaya, akan menekan pertumbuhan

ganggang dan mematikan akar-akar tanaman. Endapat lumpur akan menyebabkan arus berubah dan menghiangkan hewan-hewan yang ada didasar. Zat-zat yang mengendap dapat menyumbat insang dan menyebabkan ikan-ikan mati lemas. Pencemaran organik berat menyebabkan deoksigenetasi karena tidak adanya kegiatan penguraian oleh bakteri produktifitas

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan 1 maret sampai juli 2020 wilayah kecamatan tigaraksa desa matanegara kabupaten tangerang Propinsi banten tepatnya di jl raya aria jaya santika no 5 uji sampel didapat 30 sampel dari 60 populasi dalam uji lapangan bersama tim pengaruh kepemimpinan dalam perilaku berkelanjutan terhadap menyoyal banjir tata letak perumahan lahan produktif pada perumahan mustika desa matanegara Tangerang. dengan menggunakan uji persamaan matematika yaitu:

Dengan menggunakan Rumus koefisien korelasi tersebut dinyatakan sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \cdot \sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r = nilai koefisien korelasi

n = jumlah data (responden)

x = variabel bebas (dependen)

y = variabel terikat (independen)

Koefisien determinasi pada korelasi linear sederhana dapat dihitung berdasarkan rumus berikut:

$$KD = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

Nilai r dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

$$r^2 = \frac{[n(\sum xy) - (\sum x \cdot \sum y)]^2}{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}$$

Uji persamaan regresi dengan Rumus regresi linier sederhana :

$$\hat{y} = a + bX$$

Rumus yang digunakan untuk mencari a dan b yaitu:

$$a = \frac{\sum Y}{n} - b \left[\frac{\sum X}{n} \right]$$

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Dimana:

Y = Nilai variabel terikat Y

a = Intersep, yaitu potong garis dengan sumbu Y.

b= Slope atau kemiringan garis yaitu perubahan data-data pada Y untuk setiap unit perubahan pada variabel X.

X = Nilai variabel bebas X

n = Jumlah sample

III. HASIL PENELITIAN

Pengaruh kepemimpinan dalam perilaku berkelanjutan terhadap menyosal banjir tata letak perumahan lahan produktif pada perumahan mustika desa matanegara Tangerang.

Analisa yang akan digunakan untuk melihat hubungan (korelasi) pengaruh (determinasi) dan persamaan regresi yang terbentuk signifikan (regresi) antara pengaruh kepemimpinan dalam perilaku berkelanjutan terhadap menyosal banjir tata letak perumahan lahan produktif pada perumahan mustika desa matanegara Tangerang dalam memudahkan dan mempercepat proses pengolahan data penulis akan menggunakan secara matematika program software ststistikal product &service solution (SPSS)

Uji koefisien korelasi

Hasil output IBM spss dan keputusan serta kesimpulan mengenai hubungan secara parsial dan simultan antara variable bebas(x) kepemimpinan dalam perilaku berkelanjutan terhadap variable terikat(y) menyosal banjir tata letak perumahan lahan produktif pada perumahan mustika dapat dilihat pada table-tabel berikut:

Table 1 uji koefisien korelasi

		lahan produktif	kepemimpinan	perilaku berkelanjutan
lahan produktif	Pearson Correlation	1	.157	.040
	Sig. (2-tailed)		.408	.832
	N	30	30	30
kepemimpinan	Pearson Correlation	.157	1	.407 ^a
	Sig. (2-tailed)	.408		.025
	N	30	30	30
perilaku berkelanjutan	Pearson Correlation	.040	.407 ^a	1
	Sig. (2-tailed)	.832	.025	
	N	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Pengaruh kepemimpinan dalam perilaku berkelanjutan terhadap menyosal banjir tata letak perumahan lahan produktif pada perumahan mustika desa matanegara Tangerang.

Berdasarkan hasil olahan SPSS pada table diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikan senilai $0,000 < 0,05$ maka keputusan H1 diterima jadi dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kepemimpinan dalam perilaku berkelanjutan terhadap menyosal banjir tata letak perumahan lahan produktif pada perumahan mustika desa matanegara Tangerang didapat dari nilai koefisien korelasi sebesar 0,40 artinya cukup kuat.

Table 2 Koefisien determinasi pada korelasi linear sederhana

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.158 ^a	.025	-.047	2600.60878	.025	.349	2	27	.708	2.666

a. Predictors: (Constant), perilaku berkelanjutan, kepemimpinan

b. Dependent Variable: lahan produktif

Berdasar table diatas dapat dilihat bahwa koefisien determinan antara kepemim-

pinan dalam perilaku berkelanjutan terhadap menyoal banjir tata letak perumahan lahan produktif pada perumahan mustika desa mata-negara Tangerang memberikan kontribusi sebesar 025 %terhadap lahan produktif sedangkan sisanya 85% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak dimasukan dalam penelitian ini.

Uji persamaan regresi linear berganda

Hasil output IBM spss dan pengambil keputusan serta kesimpulan mengenai uji persamaan regresi linear berganda antara variable bebas (x) terhadap variable terikat(y) dapat dilihat table-tabel berikut ini:

Table 3 Uji persamaan regresi linear berganda

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4723418.320	2	2361709.160	.349	.708 ^b
	Residual	182605622.9	27	6763171.218		
	Total	187329041.2	29			

a. Dependent Variable: lahan produktif

b. Predictors: (Constant), perilaku berkelanjutan , kepemimpinan

Berdasarkan table anova diatas nilai signifikansi (sig) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ maka F hitung $349 > 2.042$ dapat disimpulkan bahwa maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya diterima, pada uji persamaan regresi berganda yang terbentuk antara kepemimpinan dalam perilaku berkelanjutan terhadap menyoal banjir tata letak perumahan lahan produktif pada perumahan mustika desa mata-

negara Tangerang artinya jika lahan itu produktif alih lahan menjadi perumahan akan berdampak pada ekosistem terutama pertumbuhan ekosistem tanaman pertanian dan biota lainnya sehingga akan mati tidak berkembang dan alih fungsi tersebut akan berdampak pada jangka panjang berpotensi banjir dan terbuka masalah baru yang harus diselesaikan secara bijak.

Hasil analisa persamaan regresi linear berganda kepemimpinan dalam perilaku berkelanjutan terhadap menyoal banjir tata letak perumahan lahan produktif pada perumahan mustika desa matanegara Tangerang.

Table 4 Uji persamaan regresi linier sederhana

Coefficients ^a												
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta				Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	17888.574	3730.039			4.796	.000					
	kepemimpinan	.212	.262	.168	.808	.426	.675	.157	.154	.154	.834	1.199
	perilaku berkelanjutan	-.036	.270	-.028	-.135	.894	.380	.040	-.026	-.026	.834	1.199

a. Dependent Variable: lahan produktif

Berdasarkan table diatas dianalisis persamaan regresi berganda yang terbentuk signifikan antara variable kepemimpinan dalam perilaku berkelanjutan terhadap menyoal banjir tata letak perumahan lahan produktif pada perumahan mustika desa matanegara Tangerang sebagai berikut:

$$Y = 17888.574 + .212X_1 - .036X_2$$

Sehingga berdasarkan persamaan regresi berganda yang terbentuk diatas dapat dinilai sebagai berikut:

1. Intersep

Nilai intersep yang diperoleh sebesar (17888.574) bernilai (positif) secara matematis menyatakan bahwa apabila nilai x_1x_2 sama dengan 0 maka nilai Y akan sebesar 17888.574 artinya jika variable independen lainnya bernilai tetap dan menyoal banjir tata letak perumahan lahan produktif bertambah 1% maka akan menambah variable kepemimpinan dalam perilaku berkelanjutan bernilai 0 maka nilai menyoal banjir tata letak perumahan lahan produktif adalah sebesar 17888.574.

2. Nilai X_1 kepemimpinan

Nilai koefisien regresi antara kepemimpinan sebesar 212 artinya jika variable independen lainnya bernilai tetap dan kepemimpinan bertambah 1% maka akan menambah variable menyoal banjir tata letak perumahan lahan produktif sebesar 212 atau besarnya perubahan variable menyoal banjir tata letak perumahan lahan produktif dipengaruhi oleh variable kepemimpinan sebesar 212.

3. Nilai X_2 perilaku berkelanjutan

Nilai koefisien regresi antara perilaku berkelanjutan dengan variable menyoal banjir tata letak perumahan lahan produktif (Y) sebesar -036 artinya jika variable independen lainnya bernilai tetap dan perilaku berkelanjutan bertambah 1 % maka akan mengurangi variable kepemimpinan dipengaruhi oleh variable perilaku berkelanjutan menurun sebesar -036

IV. KESIMPULAN

1. Diketahui bahwa nilai signifikan senilai $0,000 < 0,05$ maka keputusan H_1 diterima jadi dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kepemimpinan dalam perilaku berkelanjutan terhadap menyoal banjir tata letak perumahan lahan produktif pada perumahan mustika desa matanegara Tangerang didapat dari nilai koefisien korelasi sebesar 0,40 artinya cukup kuat.

2. Koefisien determinan antara kepemimpinan dalam perilaku berkelanjutan terhadap menyoal banjir tata letak perumahan lahan produktif pada perumahan mustika desa matanegara Tangerang memberikan kontribusi sebesar 025 %terhadap lahan produktif sedangkan sisanya 85% dipengaruhi oleh

variable lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

3. Diatas nilai signifikansi (sig) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ maka $F_{hitung} 349 > 2.042$ dapat disimpulkan bahwa maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya diterima, pada uji persamaan regresi berganda yang terbentuk antara kepemimpinan dalam perilaku berkelanjutan terhadap menyool banjir tata letak perumahan lahan produktif pada perumahan mustika desa matanegara Tangerang artinya jika lahan itu produktif alih lahan menjadi perumahan akan berdampak pada

ekosistem terutama pertumbuhan ekosistem tanaman pertanian.

DAFTAR PUSTAKA

- Anton dajan 1984 pengantar metode ststistik LP3ES jakarta
- Hadiri 1997 kepemimpinan yang efektif gajah mada universitas press jogjakarta
- Emil salim 1992 lingkungan hidup dan pembangunan mutiara sumber widya
- Sukarni hidayati dalam sudjoko pendidikan lingkungan hidup unversitas terbuka Tangerang
- Sugiono 2016 metode penelitian kuantitatif dan kualitatif alfabeta bandung